

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan datang langsung ke objek atau lokasi penelitian. metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), definisi dari metode penelitian kualitatif adalah tahapan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang tersusun dari kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari perilaku dan orang-orang yang diteliti (Nugrahani, 2014, hlm. 8).

Adapun pendekatan dari penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara memaparkan secara terstruktur mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang (Nazir, 2008, hlm. 63).

Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini ditujukan untuk mengkaji informasi dari para informan seperti kepala koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara dan nasabah koperasi yang memiliki usaha mikro di Kecamatan Banjarmasin Tengah secara mendalam untuk mengungkapkan peran, kondisi serta faktor yang mendorong ataupun menghambat bagi koperasi dalam memberdayakan usaha mikro di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berlokasi di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara yang terletak di jalan. Simpang Sungai biru No. 167 RT. 21 RW. 02, Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, 70232, Provinsi Kalimantan Selatan.

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara merupakan salah satu koperasi syariah yang besar dan tersebar luas di Indonesia yang dalam kegiatan operasionalnya koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara memiliki cabang di Kota Banjarmasin yang berada di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana peran dari koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara dalam memberdayakan usaha mikro di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu: Kepala koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara cabang Banjarmasin dan nasabah koperasi yang memiliki usaha mikro yang ada di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Objek penelitian ini adalah Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT UGT Nusantara dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah akan diolah sehingga dapat menghasilkan beberapa informasi dan keterangan seperti data mengenai identitas informan yang terdiri dari nama, jenis kelamin, dan jabatan (Ridwan, 2006, hlm. 106). Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder dari penelitian ini adalah:

1. Informan adalah orang atau pihak yang dapat memberikan jawaban atau tanggapan yang valid dari suatu kondisi dan permasalahan yang diteliti

Informan penelitian diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel informan dengan suatu pertimbangan (Sugiyono, 2018, hlm. 138).

Pertimbangan ini ditujukan untuk orang yang paling mengetahui tentang informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik *purposive sampling* sesuai kebutuhan data melalui penyeleksian dan penetapan informan pada akhirnya ditetapkan bahwa informan dari penelitian ini seperti kepala cabang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara dan nasabah yang mempunyai usaha mikro yang berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Kepala cabang dan nasabah ditetapkan sebagai informan utama karena dianggap mengetahui tentang situasi yang menjadi fokus dalam penelitian. dari informasi informan utama akan didapatkan informan lainnya dengan teknik *bola salju (snowball sampling)*. Teknik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari informan

satu ke informan lainnya yang semulanya sedikit menjadi makin banyak (Sugiyono, 2009, hlm. 300). Sehingga diperoleh data yang lengkap dan mendalam penggunaan teknik ini akan berhenti apabila data jenuh sudah diperoleh yang berarti jawaban yang diberikan informan tetap konsisten sama dan tidak dapat berkembang lagi.

2. Dokumen ialah buku, surat, foto, atau laporan yang tertulis dan tercetak yang dapat dijadikan sebagai bukti keterangan (Mamik, 2015, hlm. 115-116). Adapun dokumen dalam penelitian ini adalah segala catatan, formulir, brosur dan buku-buku ataupun sumber-sumber lain yang termasuk dalam hal-hal yang berkenaan dengan subjek dan objek pada penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan metode triangulasi yaitu teknik yang bersifat menggabungkan berbagai teknik data dan sumber data yang ada, sebagai berikut:

1. Observasi, ialah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati dengan melakukan pencatatan secara teratur baik langsung maupun tidak langsung untuk suatu mendapatkan data yang valid mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan, serta menganalisis sehingga dapat membuat kesimpulan tentang peran dan faktor-faktor yang mempengaruhi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT

UGT Nusantara dalam memberdayakan Usaha mikro yang ada di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Wawancara, adalah percakapan atau tanya jawab peneliti dengan sumber penelitiannya (Qodratilah, 2011, hlm. 367). Adapun wawancara yang peneliti lakukan pada penelitian ini ialah melakukan tanya-jawab dengan orang-orang yang mengetahui atau berkenaan mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat delapan orang yang diwawancara sebagai informan yaitu Kepala Cabang Banjarmasin Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara dan nasabah koperasi yang memiliki usaha mikro yang ada di Kecamatan Banjarmasin Tengah.
3. Dokumentasi yaitu foto, surat atau arsip naskah teks yang tertulis dan tercetak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan dapat dijadikan sebagai informasi dan bukti keterangan tambahan (Rukin, 2021, hlm. 72). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa, foto, dokumen koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara yang diberikan oleh koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini setelah semua data terkumpul dan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara:

1. Editing, pada tahap editing ini penulis merapikan dan mempersiapkan data dan naskah tulisan yang telah diperoleh agar siap cetak dengan

memperhatikan segi ejaan dan struktur kalimat dan relevansi antar data (Achmadi & Narkubo, 2005, hlm. 85). Dalam hal ini penulis memeriksa secara seksama mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Klasifikasi, pada tahap klasifikasi penulis melakukan penyusunan data secara sistematis, berkelompok atau sesuai kategori data guna mempermudah dalam melakukan analisis data (Amirudin, 2006, hlm. 168). Seluruh data yang sudah terkumpul disusun atau dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
3. Deskripsi, yaitu penyajian data dengan jelas dalam bentuk pemaparan atau uraian sehingga didapatkan penjelasan dan kesimpulan terkait permasalahan penelitian dalam bentuk hasil penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, dan menyusunnya berdasarkan pola dan kategori yang sesuai dengan uraian dasar sehingga didapatkan sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diteliti (Bungin, 2001, hlm. 152).

Metode analisis pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengkaji informasi dan memecahkan masalah dengan cara menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan secara mendalam mengenai peran dan faktor yang mendorong ataupun menghambat bagi koperasi

dalam memberdayakan usaha mikro di Kecamatan Banjarmasin Tengah dari data yang didapat.